

**PEMANFAATAN INTERNET DALAM PENYELESAIAN TUGAS
PADA MATA PELAJARAN PPKN
(Studi Kasus pada Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Klaten
Tahun Pelajaran 2016/2017)**



Disusun Untuk memenuhi sebagian persyaratan Guna mencapai derajat
Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Oleh:
AKHSANA NGAMALA
A.2200120008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

**PEMANFAATAN INTERNET DALAM PENYELESAIAN TUGAS
PADA MATA PELAJARAN PPKN
(Studi Kasus pada Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Klaten
Tahun Pelajaran 2016/2017)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

AKHASANA NGAMALA

A.220120008

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



(Dra. Sundari, SH., M.Hum)
NIK.151

PENGESAHAN

PEMANFAATAN INTERNET DALAM PENYELESAIAN TUGAS
PADA MATA PELAJARAN PPKN
(Studi Kasus pada Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Klaten
Tahun Pelajaran 2016/2017)

Disusun Oleh:
AKHASANA NGAMALA
A.220120008

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 26 Oktober 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Sundari, SH., M.Hum
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si.
3. Dra. Sri Arfiah, SH., M.Pd

()
()
()

Surakarta, 08 November 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan peneliti di atas, maka peneliti bertanggungjawab sepenuhnya.

Surakarta, 08 November 2017

Peneliti



AKHASANA NGAMALA
A.220120008

**PEMANFAATAN INTERNET DALAM PENYELESAIAN TUGAS
PADA MATA PELAJARAN PPKN
(Studi Kasus pada Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Klaten
Tahun Pelajaran 2016/2017)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan dan persepsi orang tua siswa terkait pemanfaatan internet oleh siswa dalam penyelesaian tugas pada mata pelajaran PPKn di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Klaten. Penelitian merupakan penelitian kualitatif. Strategi penelitian ini adalah studi kasus tunggal. Subyek dalam penelitian ini adalah Wakil kepala sekolah bidang kurikulum Guru PPKn kelas XI, Siswa kelas XI SMA dan Orang tua kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Klaten. Objek penelitian ini adalah pemanfaatan internet dalam penyelesaian tugas oleh siswa pada mata pelajaran PPKn. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif secara garis besar dibedakan menjadi dua macam. Pertama model interaktif merupakan studi yang menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari lingkungan alamiah yaitu meliputi pengumpulan data, keabsahan data, dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan internet oleh siswa dalam penyelesaian tugas pada mata pelajaran PPKn di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Klaten menunjukkan siswa di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Klaten berusaha memanfaatkan internet dalam membantu penyelesaian tugas mata pelajaran PPKn. Pemanfaatan internet terkait penyelesaian tugas mata pelajaran PPKn dalam hal mencari artikel, mencari gambar, mencari video, dan mengirim pesan melalui email. Internet sangat bermanfaat dalam membantu siswa, sehingga tugas mata pelajaran PPKn bisa dikerjakan secara optimal. Kendala dan solusi terkait pemanfaatan internet oleh siswa dalam penyelesaian tugas pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Klaten. Pemanfaatan internet oleh siswa kelas XI dalam penyelesaian tugas mata pelajaran PPKn juga menemui kendala. Kendala yang dialami antara lain rendahnya kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer, jaringan internet di sekolah yang terbatas, munculnya indikasi copy paste, dan video yang tidak bisa diunduh, dan siswa yang tidak punya email pribadi. Solusi dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan memaksimalkan mata pelajaran komputer untuk memberikan pengetahuan kepada siswa. Guru PPKn juga harus tegas dalam memberikan sanksi bagi siswa yang mengerjakan tugas dengan copy paste.

Kata Kunci: Internet, Tugas, PPKN

ABSTRACT

This research aims to describe the utilization and perceptions of parents of students associated utilization of internet by students in the completion of tasks in PPKn subjects in class XI SMA Muhammadiyah 1 Klaten. The research is qualitative research. This research strategy is a single case study. The subjects in

this study is the vice principal field of curriculum Teachers PPKn of Class XI, students of Class XI high school and parent class XI SMA Muhammadiyah 1 Klaten. The object of this research is the utilization of internet in the completion of tasks by students on subjects PPKn. data analysis techniques in qualitative research is generally differentiated into two types. The first is the study of interactive model that uses the technique of collecting data directly from the natural environment includes data collection, namely the validity of the data, and data analysis. The results showed the utilization of internet by students in the completion of tasks in PPKn subjects in class XI SMA Muhammadiyah 1 Klaten shows students in grades XI SMA Muhammadiyah 1 Klaten attempted to make use of the internet in helping the completion of the task subjects PPKn. Utilization of internet-related tasks completion PPKn subjects in terms of looking for the article, search for images, search for videos, and send a message via email. The Internet is very useful in helping students, so the task of PPKn subjects can be carried out optimally. constraints and solutions terkiat the utilization of internet by students in the completion of tasks in PPKn Subjects in class XI SMA Muhammadiyah 1 Klaten. Utilization of internet by the students of Class XI in the completion of the task subjects PPKn also encountered obstacles. The constraints experienced by among others the low ability students in operating computer network, the internet at school are limited, the emergence of an indication of copy and paste, and a video that can not be downloaded, and students who do not have a personal email. Solutions in addressing such matters is to maximize computer subjects to give knowledge to students. PPKn teacher should also firmly in providing sanctions for students working on assignments with copy paste

Keywords: Internet, Tasks, PPKN

1. PENDAHULUAN

Pada era modern seperti sekarang manusia dimanjakan dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih, khususnya di bidang internet. Menurut Prasjo dkk (2011:178) internet kependekan dari *interconnected networking* atau *international networking*, yaitu kumpulan yang sangat luas dari jaringan komputer besar dan kecil serta saling terhubung dari jaringan komunikasi seluruh dunia. Banyak kalangan menganggap bahwa internet merupakan bagian dari aktivitas hidup yang sangat penting. Internet kini banyak dimanfaatkan untuk keperluan di tempat pekerjaan, kantor, sekolah, bahkan rumah. Internet juga memberikan layanan untuk menjalin komunikasi seperti *facebook*, *twitter*, serta *e-mail*. Hal itulah yang akhirnya membuat seseorang senang berlama-lama duduk di depan layar komputer, untuk menikmati akses internet.

Aktivitas siswa terkait pemanfaatan internet bahkan bersinggungan dengan norma kesopanan atau pun kesusilaan. Tribunnews.com (2016) memberitakan jika jajaran Polres Gresik menemukan anak-anak sekolah di jam belajar, justru berada di warung internet pada Selasa (27/9/2016). Problem terkait pemanfaatan internet juga pernah diberitakan Okezone.com (2016), yang memberitakan laporan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Padangsidimpuan mengenai hasil penelitian terhadap perilaku remaja usia sekolah lanjut tingkat atas (SLTA). Dari seribuan siswa yang diteliti, ternyata 59 persen pernah menonton dan menyukai film porno melalui internet. Dua permasalahan di atas menjadi realitas pemanfaatan internet yang kurang baik oleh pelajar.

Pemanfaatan internet pada dunia pendidikan sebenarnya sudah berkembang di Indonesia. Keberadaan internet salah satunya bisa dimanfaatkan sebagai sarana dalam penyelesaian tugas sekolah. Dimanfaatkannya internet di sekolah dapat membantu siswa untuk menambah wawasan dan informasi baru yang berkembang di masyarakat. Kemudahan akses internet juga bisa dimanfaatkan peserta didik, khususnya siswa SMA untuk memperkaya sumber belajar. Perubahan paradigma pada pendidikan membuat keberhasilan kegiatan belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh faktor guru, tapi juga dipengaruhi oleh keaktifan siswa. Siswa melalui internet dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya.

Internet juga bisa dimanfaatkan oleh siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah, khususnya mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Menurut Tim Abdi Guru (2006:1), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah ilmu tentang hubungan antara warga negara, negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN). Pelajaran PPKn memiliki manfaat yang cukup sentral bagi siswa di sekolah dalam memberikan pemahaman mengenai ideologi Pancasila dan peraturan-peraturan terkait ketatanegaraan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian ilmiah mengenai pemanfaatan internet dalam penyelesaian tugas mata pelajaran PPKn pada siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Klaten. Pada pra survei yang

dilakukan peneliti pada 1 Februari 2017, terungkap bahwa siswa menganggap jika pemanfaatan internet sangat baik dalam mendukung penyelesaian tugas sekolah. Internet dapat membantu siswa mencari bahan materi pelajaran yang tidak didapatkan pada buku paket. Siswa juga antusias untuk mengetahui informasi terkini melalui internet, sehingga wawasannya bertambah.

Kajian penelitian ini memiliki relevansi dengan Prodi PPKn FKIP UMS, karena berkaitan dengan mata kuliah yang terdapat di Prodi. Di antaranya mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila, dan Media Pembelajaran PPKn. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan terkait pemanfaatan internet pada pembelajaran, khususnya bagi siswa dan guru. Aktivitas peneliti selama melakukan penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah pengalaman, sekaligus kelak bisa ditransformasikan kepada peserta didik.

2. METODE

Penelitian merupakan penelitian kualitatif. Strategi penelitian ini adalah studi kasus tunggal. Subyek dalam penelitian ini adalah Wakil kepala sekolah bidang kurikulum Guru PPKn kelas XI, Siswa kelas XI SMA dan Orang tua kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Klaten. Objek penelitian ini adalah pemanfaatan internet dalam penyelesaian tugas oleh siswa pada mata pelajaran PPKn. teknik analisis data dalam penelitian kualitatif secara garis besar dibedakan menjadi dua macam. Pertama model interaktif merupakan studi yang menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari lingkungan alamiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa siswa di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Klaten telah berusaha memanfaatkan internet dalam penyelesaian tugas pada mata pelajaran PPKn. Pemanfaatan internet yang dilakukan oleh siswa selaras dengan manfaat internet yang dikemukakan oleh Fauzi (2008). Menurut Fauzi (2008:335), manfaat internet antara lain: “Manfaat internet yaitu dapat mengirim tulisan (*text*), gambar (*video*), suara (*audio*) bahkan dapat melakukan siaran real time (*broadcast live*) seperti halnya siaran televisi, radio yang di *online*-kan atau *teleconference* yang memungkinkan

dilaksanakan proses belajar mengajar jarak jauh (*distance learning*) melalui internet”.

Siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah I Klaten memanfaatkan internet untuk mencari artikel, gambar, video, dan mengirim pesan email terkait tugas mata pelajaran PPKn. Perkembangan teknologi jaringan internet telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi, yang tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Dengan memanfaatkan keberadaan internet, setiap orang bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun. Salah satu bidang yang juga tersentuh dampak perkembangan teknologi ini adalah dunia pendidikan. Internet sebagai sebuah sumber informasi yang hampir tak terbatas, dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran dalam dunia pendidikan.

Dunia pendidikan perlahan-lahan memanfaatkan keberadaan internet. Wacana melahirkan sistem pembelajaran yang berbasis teknologi dengan memanfaatkan internet, semakin mengemuka. Seperti lahirnya konsep tentang *distance learning*, *web-based education*, dan *e-learning* yang jika ditinjau dari implementasinya mempunyai wujud yang hampir sama. Melihat perkembangan fenomena ini, akan sangat tertinggal apabila sekolah tidak bisa memanfaatkan teknologi internet.

Sikap guru PPKn di SMK Muhammadiyah I Klaten yang memberikan tugas kepada siswa untuk mencarinya diinternet merupakan salah satu bentuk pembelajaran. Menurut Sudjana (2004:28) pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya yang sistematis untuk menciptakan kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu peserta didik dan pendidik yang melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini proses lingkungan seseorang yang dikelola untuk memungkinkan turut serta dalam tingkah laku tertentu dan kondisi khusus guna menghasilkan respons terhadap situasi tertentu.

Terdapat teori-teori yang mengungkapkan tentang pembelajaran. Uno (2005:31) mengemukakan bahwa macam-macam teori dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Teori Belajar Behaviorisme (Tingkah Laku). Menurut teori ini belajar adalah perubahan tingkah laku. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu bila mampu menunjukkan perubahan tingkah laku. Menurut teori ini yang terpenting adalah masukan (*input*) yang berupa stimulus dan keluaran (*output*) yang berupa respon. Apa yang terjadi di antara stimulus dan respon itu dianggap tak penting untuk diperhatikan. Hal ini karena tidak bisa diamati, yang bisa diamati hanyalah stimulus respon. Faktor lain yang juga penting adalah faktor penguatan. Penguatan adalah apa saja yang dapat memperkuat timbulnya respon. Bila penguatan ditambahkan maka respon akan menjadi kuat. Begitupun bila penguatan dikurangi, respon pun akan tetap dikuatkan. Pelopor terpenting teori ini antara lain adalah Parlov, Watson, Skinner, Hull dan Gethrie.

Teori Belajar Kognitivisme. Menurut teori ini belajar adalah perubahan persepsi dan pemahaman. Perubahan persepsi dan pemahaman tidak selalu berbentuk perilaku tingkah laku yang bisa diamati. Asumsi dasar teori ini adalah setiap orang telah mempunyai pengalaman dan pengetahuan di dalam dirinya. Pengalaman dan pengetahuan ini tertera dalam bentuk struktur kognitif. Menurut teori ini proses belajar akan berjalan baik bila materi pelajaran yang baru beradaptasi (bersinambung) secara klop dengan struktur kognitif yang sudah dimiliki oleh mahasiswa.

Teori Belajar Humanistik. Menurut teori humanistik tujuan belajar adalah untuk memanusiakan manusia. PBM dianggap berhasil jika pelajar telah memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Peserta didik dalam proses pembelajaran harus berusaha agar lambat laun mampu mencapai aktualisasi diri dengan sebaik-baiknya. Menurut Krathwole dan B. Bloom ada 3 kawasan tujuan belajar yang bisa dicapai siswa yang dikenal dengan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Teori Belajar Sibernitik. Teori Sibernitik adalah teori yang relatif baru bila dibandingkan dengan ketiga teori belajar sebelumnya. Teori ini berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu informasi. Teori ini menekankan pentingnya sistem informasi dari apa yang akan dipelajari siswa, sedangkan bagaimana PBM berlangsung sangat dipengaruhi oleh sistem informasi tersebut. Teori ini

berasumsi bahwa tidak ada satupun jenis cara belajar yang ideal untuk segala situasi, sebab cara belajar sangat ditentukan oleh sistem informasi.

Tidak dipungkiri jika pemanfaatan internet dalam penyelesaian tugas mata pelajaran PPKn juga menemui kendala. Kendala yang dihadapi bisa dari sisi internal seperti kemampuan siswa dan eksternal seperti keterbatasannya jaringan internet. Secara harfiah Tim Abdi Guru (2006:1), mengemukakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) adalah ilmu tentang hubungan antara warga negara, negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN). Dengan pemanfaatan internet dalam penyelesaian tugas mata pelajaran PPKn, maka tujuan pembelajaran untuk membentuk siswa yang mengerti nilai-nilai Pancasila dan Kewarganegaraan juga akan lebih optimal.

4. PENUTUP

Pemanfaatan Internet oleh Siswa dalam Penyelesaian Tugas pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Klaten.

Siswa di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Klaten berusaha memanfaatkan internet dalam membantu penyelesaian tugas mata pelajaran PPKn. Pemanfaatan internet terkait penyelesaian tugas mata pelajaran PPKn dalam hal mencari artikel, mencari gambar, mencari video, dan mengirim pesan melalui email. Internet sangat bermanfaat dalam membantu siswa, sehingga tugas mata pelajaran PPKn bisa dikerjakan secara optimal.

Kendala dan Solusi Terkial Pemanfaatan Internet oleh Siswa dalam Penyelesaian Tugas pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Klaten.

Pemanfaatan internet oleh siswa kelas XI dalam penyelesaian tugas mata pelajaran PPKn juga menemui kendala. Kendala yang dialami antara lain rendahnya kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer, jaringan internet di sekolah yang terbatas, munculnya indikasi *copy paste*, dan video yang tidak bisa diunduh, dan siswa yang tidak punya email pribadi. Solusi dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan memaksimalkan mata pelajaran komputer untuk memberikan pengetahuan kepada siswa. Guru PPKn juga harus tegas dalam memberikan sanksi bagi siswa yang mengerjakan tugas dengan *copy paste*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarda S.2009. Pustaka Acuan.Bandung.On line at <http://www.pendidikan.net> pendidikan dan Masyarakat diakses 5 maret 2016
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Christopher A. Sanchez, Jennifer Wiley, Susan R. Goldman.2006. *Teaching Students to Evaluate Source Reliability during Internet Research Tasks*.University of Illinois at Chicago, Department of Psychology
- Eileen Wood, Lucia Zivcakova, Petrice Gentile, Karin Archer, Domenica De Pasquale, Amanda Nosko. 2011. *Examining the impact of off-task multi-tasking with technology on real-time classroom learning*"Computers & Education 58 (2011) 365–374
- Pertiwi, Shinta. (2014). "Pemahaman dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui *Scientific Approach* Kurikulum 2013 Di Kelas VII SMP Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014". *Skripsi S-1*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiawan, Budi.2008.*Internet Sebagai Sumber Belajar IPS*.On line at [http://kompas.com/Internet sebagai sumber belajar IPS](http://kompas.com/Internet%20sebagai%20sumber%20belajar%20IPS).diakses 5 maret 2016.
- Tim Abdi Guru. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Erlangga.
- Tribunnews. 2016. *Tak Mau Sekolah, Siswa ini malah Main Billiar dan Game, Begini Akibatnya*. Dikutip dari <http://surabaya.tribunnews.com/2016/09/27/tak-mau-sekolah-siswa-ini-malah-main-biliar-dan-game-begini-akibatnya> diakses pada 20 September 2016 pukul 21.01 wib.